

## ABSTRAK

Diabetes mellitus merupakan penyakit kronis progresif yang menjadi salah satu permasalahan medis, yang prevalensinya meningkat dari tahun ketahun. Seseorang yang menderita diabetes mellitus biasanya mengalami tanda dan gejala yang berbeda, diantaranya rasa kesemutan yang sering timbul pada seseorang. Hal ini berkaitan sirkulasi darah perifer menurun hingga ke serabut saraf, yang dapat menimbulkan ketidakefektifan perfusi jaringan perifer. Sehingga, pada penderita diabetes mellitus mengalami komplikasi penyakit vaskuler perifer dan neuropati yang dapat menyebabkan penderita diabetes mudah mengenai luka ganggren.

Desain penelitian menggunakan studi kasus. Subyek penelitian pada Ny. P dengan melakukan pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana tindakan keperawatan, tindakan keperawatan, dan evaluasi.

Hasil dari penerapan *diabetic foot exercise* selama 4 hari berturut-turut adalah status sirkulasi baik, dengan dibuktikan ada perubahan nilai Pre ABI dan Post ABI.

Simpulan dari studi kasus ini adalah penerapan tehnik *diabetic foot exercise* mempunyai dampak positif bagi pasien yang mempunyai masalah keperawatan ketidakefektifan perfusi jaringan perifer. Untuk itu diharapkan perawat dapat menerapkan tehnik *diabetic foot exercise* pada seluruh pasien diabetes mellitus untuk meningkatkan sensitivitas kaki.

**Kata Kunci:** *diabetic foot exercise*, diabetes mellitus, ketidakefektifan perfusi jaringan perifer.